Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)
www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PANCA BHAKTI DI KOTA PONTIANAK

Christine Nadia*, Risal, Septi Wulandari Chairina, Rina Mayasafitri
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta
E-mail : christinenadia@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of: (1) Study program image on students' interest in choosing the Panca Bhakti University Accounting Study Program, (2) Education costs on students' interest in choosing the Panca Bhakti University Accounting Study Program, (3) Environmental factors on students' interest in choosing the Study Program Panca Bhakti University Accounting, (4) Level of Difficulty regarding student interest in choosing the Panca Bhakti University Accounting Study Program. The research respondents were high school and vocational school students in class XII in Pontianak with a total of 99 respondents. Analysis testing includes validity test, reliability test, normality test, heteroscadesity test, multicollinearity test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that the study program image variable (X1) has a significant level (0.310>0.05), so the study program image variable has no effect on student interest. Then for the Education Cost variable (X2) with a significant level (0.724>0.05), the Education Cost variable has no effect on Student Interest. Then for the Environmental Factor variable (X3) with a significant level (0.000<0.05), the Environmental Factor variable has a significant effect on Student Interest. And for the Difficulty Level variable (X4) with a significant level (0.403<0.05), the Difficulty Level variable has no effect on Student Interest. Based on the results of the F test with a significance level of 5%, the sig value is 0.000 < 0.05, it can be concluded that the variables X1 study program image, majoring in accounting at Panca Bhakti University Pontianak (Y).
Keywords: *Study Program Image, Tuition Fees, Environmental, Difficulty, Interests*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) Citra Prodi terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti, (2) Biaya Pendidikan terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti, (3) Faktor Lingkungan terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti, (4) Tingkat Kesulitan terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden penelitian adalah siswa siswi SMA dan SMK kelas XII di Kota Pontianak dengan jumlah 99 responden. Pengujian analisis meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji hesteroskadesitas, uji multikolenieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Citra Prodi (X1) dengan tingkat signifikan (0,310>0,05), maka variabel Citra Prodi tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa. Kemudian untuk variabel Biaya Pendidikan (X2) dengan tingkat signifikan (0,724>0,05), maka variabel Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa. Kemudian untuk variabel Faktor Lingkungan (X3) dengan tingkat signifikan (0,000<0,05),maka variabel Faktor Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa. Dan untuk variabel Tingkat Kesulitan (X4) dengan tingkat signifikan (0,403<0,05), maka variabel Tingkat Kesulitan tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikan 5% maka nilai sig 0,000 < 0,05 maka kesimpulan bahwa variabel X1 citra prodi, X2 biaya Pendidikan, X3 pengaruh lingkungan, X4 tingkat kesulitan berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap Minat Siwa memilih jurusan akuntansi di Universitas Panca Bhakti Pontianak (Y).
Kata Kunci: Citra Prodi, Biaya Pendidikan, Faktor Lingkungan, Tingkat Kesulitan, Minat Siswa

PENDAHULUAN

Seiring berkembang pesatnya zaman, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kompetensi yang dimiliki sangatlah penting dan akan dibutuhkan pada era globalisasi saat ini, dimana

semakin ketat dan banyaknya persaingan untuk maju. Bukan hanya itu, namun pentingnya Pendidikan sangat mendukung terbentuknya Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era perkembangan zaman saat ini. Pendidikan merupakan hak asasi setiap individu. Sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu, "setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan". Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dikarenakan Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas, jujur, sehat, berakhlak mulia, serta memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi agar dapat bersaing pada era globalisasi saat ini.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun bangsa.

Wujud nyata dari sebuah pendidikan di Indonesia, yaitu adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah formal, informal, maupun nonformal. Salah satu kemajuan yang dicapai oleh para siswa dalam pendidikan yang ditempuh dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih. Prestasi yang telah para siswa raih merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan evaluasi dan penelitian dari hasil yang telah diperoleh para siswa. Proses Pendidikan yang terjadi di Indonesia dan yang kita lihat sampai saat ini dimulai saat individu tersebut masih balita sampai individu tersebut dewasa. Sebuah Pendidikan formal dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasa kita sebut dengan PAUD, kemudian ke jenjang Taman Kanak-kanak, kemudian SD, SMP, SMA, sehingga sampai pada jenjang pemilihan serius, yaitu Perguruan Tinggi. Menurut UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma,program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Keputusan dalam pemilihan sebuah jurusan di perguruan tinggi harus diputuskan pada saat lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Didunia kerja tak kalah kopetitifnya (Martini, 2013). Hal ini dapat kita temukan, dimana semakin tingginya persyaratan yang diminta oleh berbagai perusahaan bagi para calon karyawan yang melamar kerja. Salah satu yang sangat menonjol, yaitu jenjang Pendidikan. Dimana Sebagian besar bahkan hampir semua perusahaan di Indonesia, dimana perusahan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan besar membutuhkan seseorang yang lulus dengan gelar minimal Dipolma dan Sarjana. Walaupun terkadang adaa beberapa perusahaan yang membutuhkan lulusan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Namun sudah dipastikan akan mendapatkan posisi yang berbeda beda antara yang lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan yang lulusan Dipolma bahkan Sarjana. Memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya (Simboarjo, 2012).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih sangat diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, dikarenakan masih banyaknya pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Seiring dengan adanya perkembangan zaman, dunia usaha , serta kebutuhan masyarakat pada saat ini, maka dituntut dengan adanya pribadi yang disiplin ilmu termasuk akuntansi dikarenakan setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus didasarkan dengan informasi akuntansi. Hal tersebut dapat memicu adanya pemikiran para siswa yang sedang menempuh Pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas untuk berpikir betapa pentingnya akuntansi di dunia pekerjaan. Meskipun tidak semua siswa berpikiran sama, dan tidak semua bahkan banyak siswa yang memutuskan untuk tidak melanjutkan studi lanjut ke jenjang perguruan tinggi. Sekolah Menengah Atas merupakan sekolah yang mempersiapkan

peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, karena di SMA sendiri dalam pembelajaranya lebih mengedepankan teori dan ilmu pengetahuhuan dibandingkan dengan praktik, berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang lebih mengedepankan praktik dalam pembelajarannya, dikarenakan pada dasarnya sekolah menengah kejuruan lebih kepada mempersiapkan peserta didiknya agar bisa berkerja setelah mereka lulus nanti dan dapat mengembangkan sikap professional di tempat kerjanya. Keputusan para lulusan SMA dan SMK pasca menuntaskan studinya sering menjadi pertimbangan yang tidak mudah. Mengglobalnya komunitas masyarakat dunia, semakin memberi banyak alternatif pilihan program studi dan perguruan tinggi bagi para lulusan SMA dan SMK tersebut. Pertimbangan keputusan studi lanjut, tidak sekedar berdasarkan pada informasi dari luar personal para lulusan. Program studi pada sebuah perguruan tinggi yang akan dipilih lulusan berkaitan pula dengan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh para siswa di masa depan, dapat berdasarkan minat dan bakat, kemapuan intelektual maupun finansial, dan reputasi perguruan tinggi dari program studi yang dipilih. Universitas Panca Bhakti merupakan salah satu penyedia jasa Pendidikan di Kota Pontianak. Di Universitas Panca Bhakti ini sendiri memiliki 5 Fakultas diantaranya Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kesehatan. Salah satu fakultas yang memiliki banyak peminat yaitu, Fakultas Ekonomi. Dimana Fakultas Ekonomi ini memiliki 2 program studi diantaranya Program studi manajemen dan program studi Akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Studi Akuntansi

Program studi akuntansi atau yang biasa kita sebut dengan jurusan akuntansi, merupakan salah satu jurusan yang disediakan oleh Universitas Panca Bhakti. Jurusan ini terdapat di fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti. Seperti yang kita ketahui, jurusan akuntansi merupakan jurusan yang identic dengan angka, terutama segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan seperti khususnya laporan keuangan. Jurusan tersebut merupakan bidang studi yang mempelajari tentang system pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dimana materi tersebut sangat berguna dan sangat membantu didalam proses pengambilan sebuah keputusan. Tidak hanya itu jurusan akuntansi tidak hanya mempelajari tentang bagaimana cara menghitung uang saja, namun akuntansi juga mencakup bidang perpajakan, system informasi, serta pengauditan. Keuntungan yang dapat diraup di jurusan akuntansi selain mendapatkan ilmu akuntansi, kita juga dapat memperoleh keuntungan seperti prospek kerja. Dimana setiap sector sangat membutuhkan sesorang dibidang akuntansi yang tentunya mahir dalam bidang akuntansi itu sendiri. Selain itu ilmu akuntansi sangat penting bagi individu yang ingin terjun kedunia bisnis seperti membuka usaha sendiri. Kenapa dikatakan penting ? dikarenakan sebuah usaha sangat membutuhkan pencatatan keuangan seperti laporan keuangan contoh nya, mau itu usaha mikro, kecil, dan menengah sekalipun. Berapa mata kuliah yang akan ditemukan jika masuk ke prodi atau jurusan akuntansi diantaranya,seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, Perpajakan, Pengauditan, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Perkebunan.

Pengambilan Keputusan

Desicion making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah/beberapa pilihan. Ketetapan decision making dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan rasional dan peninjauan alternatif. Sebelum kesimpulan dirumuskan dan dilaksanakan, terdapat beberapa jenjang tahapan yang harus dilalui oleh si pembuat keputusan. Jenjang tahapan tersebut mungkin dapat meliputi rekognisi permasalahan dasar, meniapkan putusan alternatif yang dapat dipilih, lalu mencapai fase pemilihan keputusan terbaik.

Kerangka Dalam Penelitian

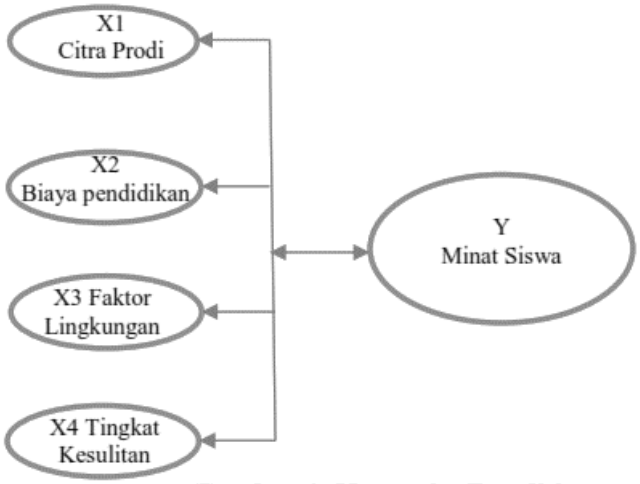

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1, X2, X3, X4 dan variabel Y, dimana variabel nol (Ho) yaitu suatu hipotesa tentang tidak adanya hubungan, umumnya diformalisakan untuk ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (H1) merupakan hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi aktif SMK dan SMA di Kota Pontianak, sebanyak 10.355 populasi, dan dalam Penelitian ini menggunakan sampel data siswa SMA/SMK kelas XII di Kota Pontianak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tipe pproporsive sampling yaitu teknik dimana cara pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Variabel pada penelitian ini diantara lain, yaitu Minat Siswa sebagai variable bebas dan Pengambilan Keputusan sebagai variable terikat. Teknik pengumpulan data-data yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk menyusun penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik antara lain sebagai berikut: Kuesioner, Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Teknik pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016 : 136), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang digunakan yaitu, Uji Validitas dan rehabilitas, Uji Asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Citra Prodi

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 99 responden atas pertanyaan yang diajukan pada variabel citra prodi. Disimpulkan melalui uji validitas dengan enam item pertanyaan yang di ajukan memperoleh nilai koefisien korelasi yang positif atau valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,1975. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uji Validitas Biaya Pendidikan

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 99 responden atas pertanyaan yang diajukan pada variabel biaya pendidikan. Disimpulkan melalui uji validitas dengan lima item pertanyaan yang di ajukan memperoleh nilai koefisien korelasi yang positif atau valid, karena nilai r hitung

(Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,1975. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uji Validitas Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 99 responden atas pertanyaan yang diajukan pada variabel pengaruh lingkungan. Disimpulkan melalui uji validitas dengan lima item pertanyaan yang di ajukan memperoleh nilai koefisien korelasi yang positif atau valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,1975. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uji Validitas Tingkat Kesulitan

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 99 responden atas pertanyaan yang diajukan pada variabel tingkat kesulitan. Disimpulkan melalui uji validitas dengan lima item pertanyaan yang di ajukan memperoleh nilai koefisien korelasi yang positif atau valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,1975. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uji Validitas Minat Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 99 responden atas pertanyaan yang diajukan pada variabel minat siswa. Disimpulkan melalui uji validitas dengan tujuh item pertanyaan yang di ajukan memperoleh nilai koefisien korelasi yang positif atau valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,1975. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uji Rehabilitas

Berdasarkan hasil uji realiabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Hasil ujji reliabilitas yang terdiri atas variabel citra prodi, biaya pendidikan, factor lingkungan, tingkat kesulitan, dan minat siswa masing-masing memperoleh nilai Alpha cronbach's yang lebih dari 0,60. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel secara keseluruhan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang pertama yaitu uji normalitas, hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu, hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai 0,106 (karena nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,106>0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang terstandarisasi dinyatakan berdistribusi secara normal. Uji Asumsi Klasik yang kedua adalah Uji Hesteroskedasitas, hasil uji hesteroskedasitas pada penelitian ini menunjukan bahwa model regresi tidak terjadi gejala hesteroskedasitas. Uji Asumsi Klasik yang ketika yaitu, Uji Multokoleniaritas, hasil uji multokoleniaritas pada penelitian ini menunjukan bahwa, regresi yang dibuat tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

Nilai konstanta a = 4,013, menujukan bahwa semua variabel dependen yang terdiri dari Citra Prodi, Biaya Pendidikan, Pengaruh Lingkungan, Tingkat Kesulitan memiliki nilai konstan dan berpengaruh pada minat siswa dalam memilih jurusan akuntasi di Universitas Panca Bhakti yang sebesar 4,013, Nilai Koefisien B = 0,162 artinya variabel Citra Prodi mempunyai nilai koefiensi positif. Maka akan mengakibatkan minat siswa naik sebesar 0,162. Nilai Koefisien B = -0,053 artinya variabel Biaya Pendidikan mempunyai nilai koefiensi negatif. Maka akan mengakibatkan minat siswa menurun sebesar 0,053. Nilai Koefisien B = 0,968 artinya variabel Faktor Lingkungan mempunyai nilai koefiensi positif. Maka akan mengakibatkan minat siswa naik sebesar 0,968. Nilai Koefisien B = 0,110 artinya variabel Tingkat Kesulitan mempunyai nilai koefiensi positif. Maka akan mengakibatkan minat siswa naik sebesar 0,110.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil perhitungan statistik di peroleh nilai R sebesar Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model 0,762 yang menunjukan hubungan erat antara variabel citra prodi, biaya pendidikan, faktor lingkungan, dan tingkat kesulitan dikarenakan nilai mendekati 1. Variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel dependen, dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah nilai R Square (R2) sebesar 0,581, hal ini berarti 58,1% variabel Minat Siswa dapat dijelaskan oleh variabel citra prodi, biaya pendidikan, faktor lingkungan, dan tingkat kesulitan sedangkan sisanya (100% -58,1% = 41,9 %) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar penelitian ini

Uji Statistik T

Berdasarkan tabel 1 hasil uji T Parsial menunjukan, Citra Prodi (X1) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai T hitung sebesar 1,014 < T table 2,364, dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,313>0,05. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan H1 ditolak, yang artinya Citra Prodi tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa, Biaya Pendidikan (X2) tidak berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai T hitung sebesar -0,354 < T table 2,364, dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,724 >0,05. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan H2 ditolak, yang artinya Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa, Faktor Lingkungan (X3) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai T hitung sebesar 7,049 > T table 2,364, dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan H3 diterima, yang artinya Pengaruh Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Siswa, Tingkat Kesulitan (X4) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai T hitung sebesar 0,841 < T table 2,364, dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,403 > 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan H4 ditolak, yang artinya Tingkat Kesulitan tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa.

Uji F Simultan

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa di ketahui hilai Fhitung 32,523 > Ftabel (2,466) dan signifikan 0,000 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 citra prodi, X2 biaya Pendidikan, X3 pengaruh lingkungan, X4 tingkat kesulitan berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap Minat Siwa memilih jurusan akuntansi di Universitas Panca Bhakti Pontianak (Y). Sehingga secara Bersama sama memiliki pengaruh secara simultan.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti Di Kota Pontianak

Berdasarkan pada pengujian hipotesis . Citra prodi (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat SiswaDari perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukan Citra Prodi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Siswa dalam memilih program studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti di Kota Pontianak. Pada hasil statiska menyatakan bahwa citra prodi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,313 yang berarti nilai tersebut lebih besar dar taraf signifikan sebessar 0,05 (0,310>0,05) dan memperoleh nilai T hitung sebesar 1,014 yang lebih kecil daripada T table sebesar 2,364 (1,014<2,364). Biaya Pendidikan (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa Dari perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukan Biaya Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Siswa dalam memilih program studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti di Kota Pontianak. Pada hasil statiska menyatakan bahwa biaya pendidikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,724 yang berarti nilai tersebut lebih besar dar taraf signifikan sebessar 0,05 (0,724>0,05) dan

memperoleh nilai T hitung sebesar -0,354 yang lebih kecil daripada T table sebesar 2,364 (-0,354<2,364). Faktor Lingkungan (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Siswa Dari perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukan Pengaruh Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Siswa dalam memilih program studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti di Kota Pontianak. Pada hasil statiska menyatakan bahwa pengaruh lingkungan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 (0,000<0,05) dan memperoleh nilai T hitung sebesar 7,049 yang lebih besar daripada T tabel sebesar 2,364 (7,049>2,364). Tingkat Kesulitan (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Siswa Dari perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukan Tingkat Kesulitan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Siswa dalam memilih program studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti di Kota Pontianak. Pada hasil statiska menyatakan bahwa tingkat kesulitan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,403 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 (0,403<0,05) dan memperoleh nilai T hitung sebesar 0,841 yang lebih kecil daripada T tabel sebesar 2,364 (0,841<2,364).

PENUTUP

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah nilai R yang ada pada tabel 5,81% diatas hasil perhitungan statistic diperoleh nilai R sebesar 0,762 yang menunjukan hubungan erat antara variabel Citra Prodi, Biaya Pendidikan, Pengaruh Lingkungan, dan Tingkat Kesulitan dikarenakan nilai mendekati 1. Variabel independent didalam penelitian ini lebih dari satu, maka sebaliknya untuk melihat kemampuan variabel, memprediksi variabel dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah nilai R Square (R2). Nilai R Square (R) sebesar 0,581, hal ini berarti 5,81% variabel Minat Siswa dapat dapat dijelaskan oleh variabel Citra Prodi, Biaya Pendidikan, Pengaruh Lingkungan, dan Tingkat Kesulitan. Sedangkan sisanya (100% - 5,81% = 41,9%) dijelaskan oleh sebab sebab yang lain diluar penelitian ini. Citra Prodi (X1) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y). Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Citra Prodi terhadap Minat Siswa. Biaya Pendidikan (X) tidak berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y). Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Biaya Pendidikan terhadap Minat Siswa. Faktor Lingkungan (X3) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y). Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Faktor Lingkungan terhadap Minat Siswa. Tingkat Kesulitan (X4) berpengaruh parsial terhadap Minat Siswa (Y). Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Tingkat Kesulitan terhadap Minat Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aliviameita, A., & Puspitasari. (2020). Buku Ajar Mata Kuliah.

Ambarwati, M. (2015). Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli (Survei Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Pasta Gigi Pepsodent). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 25(1), 86141. http://www.topbrand-award.com/top-brand- Conference, I., Design, M., & June, P. (2012). The 15. 40(2009), 15–18.

Budi Setiawan. Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas, Bogor

Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si. Statistik Deskriptif & Regresi lInier Berganda Dengan SPSS, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univesitas Semarang, Semarang, April 2012

Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. Asesmen Kesulitan Belajar, Kencana, Maret 2019

Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa smp masuk SMK di Kota Pontianak. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(3), 405–419. https://doi.org/10.21831/jpv.v4i3.2563

Fadillah, A., Sujana, S., & Sukartaatmadja, I. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, 3(1), 53. https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.229

Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. Pamator Journal, 13(1), 30–43. https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001

Hayurika, T. L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMKN 1 Demak. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak, 10(1), 88–103. ttps://journal.unnes.ac.id/

Hendry Adam. 2015. Accounting Principle. Fakultas Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi : Universitas Kebangsaan

Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(2), 200–209. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209

Kusno, H. S., & Wijayani, D. I. L. (2019). Analisis Survei Minat Studi Siswa SMA / SMK / M Terhadap Program Studi Akuntansi Manajerial di Kalimantan Timur Managerial Accounting Courses in East Kalimantan. Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM), 16(2), 197–205.

Mandle, J. (2015). Counting principles. The Cambridge Rawls Lexicon, 169–170.https://doi.org/10.1017/cbo9781139026741.050

Purwanti, P., Adrian, F., & Irawan, A. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan (Studi Kasus Pada Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bogor). Manajemen, 1–14.

Prof. Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung, Mei 2010

Rizky Eka Febriansyah, S.Mb., M.SM, Dewi Ratiwi Meiliza, SE. MM. 2020. Teori Pengambilan Keputusan : Universitas Muhamadiyah Sidoarjo Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi, Rineka Cipta, Jakarta,2007

Syah Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(2). https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792

Tindaon, R. (2020). Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pontianak Tenggara. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, 8(1),260–272. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/40459

Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 17(1), 1. https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498